

ABSTRAK

Preeklampsia menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu perhatian khusus karena sampai saat ini preeklampsia masih merupakan "*the disease of theories*", karena angka kejadian preeklampsia tetap tinggi dan dapat mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi ibu hamil dengan preeklampsia di RSIA Kirana Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi semua ibu hamil sebesar 30 ibu. Besar sampel 28 ibu hamil. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pendidikan dan sosial ekonomi dan variabel dependen preeklampsia. Dianalisis menggunakan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian dari 28 responden sebagian besar (53,6%) berpendidikan tinggi, sebagian (50%) sosial ekonomi tinggi, hampir sebagian besar (75%) tidak ada preeklampsia. Dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* antara tingkat pendidikan dan sosial ekonomi dengan preeklampsia, menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai $\rho=0,004$, nilai $\rho=0,001$, artinya ada hubungan tingkat pendidikan dengan preeklampsia dan ada hubungan sosial ekonomi dengan preeklampsia di RSIA Kirana Taman Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini ialah ibu hamil dengan preeklampsia di RSIA Kirana Taman Sidoarjo sebagian besar berpendidikan tinggi dan sebagian memiliki sosial ekonomi yang tinggi. Diharapkan ibu hamil dapat mencegah terjadinya preeklampsia dengan rutin melakukan ANC.

Kata kunci: preeklampsia, sosial ekonomi, tingkat pendidikan